

## DPRD Minta Sekolah Negeri di Kota Tangerang Ditambah

**TANGERANG (IM)**- Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SD dan SMP Negeri untuk tahun 2021 di Kota Tangerang telah usai. DPRD setempat meminta Dinas Pendidikan (Dindik) untuk mengevaluasi sistem PPDB serta menambah sekolah negeri.

Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo mengatakan, sistem PPDB yang pendaftarannya digelar secara online maupun penerimaannya harus tetap dievaluasi, karena segala hal tidak ada yang sempurna.

“Sistemnya kalau PPDB sudah selesai dilaksanakan dengan baik, terus harus dilaksanakan perbaikan sistem mana yang istilahnya yang kurang sempurna segera disempurnakan. Misalkan dalam zonasi sistem GPS kan kayak obat nyamuk penyebarannya, ini zonanya per kelurahan, RW atau RT yang disebut zonasi kan belum jelas,” ujarnya, Rabu (14/7).

Selain sistem, Gatot juga meminta Dinas Pendidikan untuk menambah fasilitas sekolah terutama SMP negeri. Sebab, ketersediaan SMP negeri di beberapa wilayah seperti Kecamatan Pinang masih kurang.

Pemkot Tangerang sudah harus kembali membangun sekolah-sekolah negeri di beberapa wilayah, karena penyebaran sekolah negeri hari ini tidak merata, yang akhirnya disebut zonasi itu tidak fair. “Misal di Pinang yang ada 11 kelurahan, tapi SMP negeri hanya ada satu. Idealnya minimal tiga SMP negeri. Jadi, SMP negeri jangan hanya ada di pusat kota saja,” jelasnya.

Sekolah swasta di Kota Tangerang memang cukup banyak, tetapi para orang tua atau wali murid lebih berminat menyekolahkan anak didiknya ke sekolah negeri.

“Kalau yang tidak terserap kuota sekolah negeri, tapi di-handle masuk ke PGRI ya monggo saja. Tapi tetap harus ada penambahan sekolah negeri terutama di beberapa wilayah,” tuturnya.

Gatot berharap, pelaksanaan pembelajaran tahun ajaran 2021 ini bisa berjalan baik dan efektif. “Setelah PPDB ini, tentu kami mengharapkan pembelajaran bisa diterapkan secara maksimal meskipun dilakukan secara daring,” pungkasnya. ● pp

## DPRD Kab.Serang Minta Masyarakat Ikut Awasi Program Rehab RTLH Pusat

**SERANG (IM)**- DPRD Kabupaten Serang meminta seluruh unsur untuk ikut mengawasi program bantuan rehab rumah tidak layak huni (RTLH) dari Pemerintah Pusat. Supaya, bantuan itu dapat disalurkan dengan tepat.

Sekadar diketahui, berdasarkan data Kementerian PUPR program Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya (BSPS) tahun 2021 tersebar di 75 desa di 17 Kecamatan, dengan sasaran penerima manfaat 1.106 rumah. Tiap rumah mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp20 juta.

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Kabupaten Serang, Ikhwan Badrudin mengatakan, bantuan dari Pemerintah Pusat itu sejalan dengan program Pemkab Serang dalam mengentaskan RTLH. Karena itu, kata dia, harus ada pengawasan melekat dalam pelaksanaannya.

“Pemkab Serang mempunyai program prioritas rehab RTLH (BSPS) untuk mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Serang, maka bantuan ini sejalan dengan program tersebut,” katanya, Rabu (14/7).

Ikhwan mengatakan, masyarakat juga harus terlibat langsung dalam proses realisasi program tersebut. Supaya, pelaksanaan program APBN 2021 berjalan tepat sasaran.

“Kalau ada oknum pendamping, desa, kecamatan atau pun dari Kementerian PUPR yang meminta hadiah, segera laporkan ke kami,” ucapnya.

Dikatakan Ikhwan, pada realisasi program tersebut jangan sampai ada pihak yang tidak bertanggungjawab yang melakukan pemotongan bantuan. Sehingga, dampaknya akan merugikan masyarakat terutama penerima bantuan. ● pra

## PENATAAN PASAR TRADISIONAL CEGAH PENYEBARAN COVID-19

Pekerja dengan menggunakan alat berat merobohkan sejumlah kios lama di Pasar Kepandean, Serang, Banten, Rabu (14/7). Pemda setempat bekerjasama dengan aparat terkait mengambil tindakan tegas dengan menutup sejumlah kios dan pasar tradisional penyebab kerumunan dan melakukan penataan ulang untuk mencegah penyebaran COVID-19 dan menciptakan kenyamanan bersama.

IDN/ANTARA



## SELAMA PPKM DARURAT

## Tangerang Masih Ramai Dilintasi Pengendara yang Ingin ke Jakarta

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah meminta warga Kota Tangerang agar berdiam diri terlebih dahulu sementara ini. Terlebih, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di wilayah itu juga tak kunjung menurun.

**TANGERANG (IM)**- Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengatakan wilayahnya masih ramai oleh pengendara pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat. Menurut dia, ada beberapa hal yang membuat jalanan di kota tersebut masih tergolong ramai sejak PPKM darurat diterapkan pada 3 Juli 2021 hingga saat ini. Kata Arief, Kota Tangerang yang menjadi daerah perlintasan pekerja dari Kabupaten Tangerang ke DKI Jakarta men-

jadi salah satu faktor jalanan di kota itu masih cukup ramai.

“Di Kota Tangerang ini masih agak ramai karena memang daerah lintasan. Jadi, warga Kabupaten (Tangerang) yang mau ke Jakarta lewatnya Kota Tangerang,” urainya.

“Warga Kota Tangerang yang mau ke Jakarta lewatnya jalur yang sama,” lanjut dia.

Arief pun meminta warga Kota Tangerang agar berdiam diri terlebih dahulu sementara ini. Terlebih, kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di

wilayah itu juga tak kunjung menurun. Dia juga menambahkan, meskipun tingkat keterisian kasur atau bed occupancy rate (BOR) khusus pasien Covid-19 telah menurun dari 92 persen menjadi 88 persen, warga tidak boleh lengah akan penerapan protokol kesehatan.

“Di Kota Tangerang kemarin kami melakukan evaluasi, angka terkonfirmasi positif masih di atas 100-an data hariannya. Mudah-mudahan bisa terus kami tekan, sehingga PPKM darurat ini mampu memutus rantai Covid-19,” harap Arief.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang melaporkan 981 kasus baru Covid-19 pada Selasa (13/7). Ini merupakan penambahan kasus terbanyak selama pandemi di Kota Tangerang. Hingga saat ini, total kasus Covid-19 di Kota Tangerang mencapai 14.241 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan, pasien yang sembuh dari Covid-19

tetap berjumlah 12.064 orang. Pasien yang masih dirawat atau menjalani isolasi mandiri (kasus aktif) bertambah 981 orang sehingga berjumlah 1.914 orang. Sementara itu, jumlah pasien yang meninggal karena Covid-19 tetap berjumlah 263 orang.

## Siap Jalani Perpanjangan PPKM Darurat

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah juga mengaku, pihaknya siap untuk menjalankan wacana perpanjangan penerapan pemberlakuan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat di wilayah hukumnya.

Hal tersebut ia nyatakan menanggapi adanya wacana perpanjangan PPKM darurat yang sempat diutarakan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati pada Senin (12/7).

Penerapan PPKM darurat seharusnya selesai pada 20 Juli 2021. Namun, Sri Mulyani mewacanakan bahwa PPKM bakal

diperpanjang hingga 6 minggu ke depan. “Siap enggak siap, ya harus siap,” ungkap Arief kepada awak media, Rabu (14/7).

Meski demikian, lanjutnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tengah menunggu arahan Pemerintah Pusat terkait perpanjangan PPKM darurat itu. Arief mengaku, mobilisasi di Kota Tangerang tak hanya dipengaruhi oleh warga di wilayah tersebut. Menurut dia, sebagian warga dari wilayah aglomerasi Jabodetabek turut memengaruhi mobilisasi di Kota Tangerang.

“Jadi, kami ini harus sinkronisasi dalam menyelesaikan masalah memutus rantai Covid-19,” ungkap pria 44 tahun tersebut.

Oleh karena itu, Arief menegaskan, pihaknya bakal mendukung kebijakan apapun yang dicetuskan oleh Pemerintah Pusat. “Jadi, apapun kebijakan Pemerintah Pusat, kami siap backup dan dukung,” kata dia. ● pp

## Pemkot Tangerang Buka Pengisian Oksigen, Gratis Selama Lima Hari

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang, Banten membuka layanan pengisian tabung gas oksigen untuk penanganan Covid-19 secara gratis selama lima hari mulai hari ini, Rabu (14/7).

Asisten Sekda 3 Pemkot Tangerang, Engkos Zarkasyi mengatakan pengisian tabung gas oksigen ini khusus bagi masyarakat Kota Tangerang. Oleh karena itu, sebelum pengisian, dilakukan pemeriksaan data diri pemohon.

Pemohon yang ingin mendapatkan layanan ini bisa mendaftar terlebih dahulu secara daring melalui laman covid19.tangerangkota.go.id/permohonan\_oksigen/pendaftaran

atau informasi lebih lengkap bisa melalui media sosial Instagram Prokom Kota Tangerang.

“Untuk saat ini, layanan ini khusus bagi warga Kota Tangerang sehingga akan diperiksa dahulu KTP-nya sebelum dilakukan pengisian tabung gas oksigen. Layanan ini gratis dan silakan daftar dan datang ke gedung MUI Kota Tangerang,” kata Engkos di Gedung MUI Kota Tangerang, Rabu (14/7).

Engkos menambahkan setiap hari posko ini melayani 200 tabung dengan kapasitas satu meter kubik. Hal ini sesuai dengan kuota yang diterima Pemkot dari Gasindo Group melalui program CSR, yakni

1.000 meter kubik gas oksigen.

“Kita bagi dalam lima hari kerja. Setiap hari diberikan untuk 200 tabung. Semoga dengan adanya bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat yang kini menjalani isolasi mandiri,” ujarnya.

Managing Director Gasindo Group Satria Khresna mengatakan program ini adalah dukungan Gasindo Group dalam mengatasi pandemi. Ia berharap layanan ini dapat mengatasi lonjakan kasus Covid-19.

“Kegiatan ini juga didukung oleh PT Air Products Indonesia yang berkomitmen memenuhi keperluan oksigen selama pandemi,” ucapnya. ● pp

## Pemkot Tangsel Mulai Vaksin Pelajar

**TANGSEL (IM)**- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mulai melakukan vaksinasi Covid-19 bagi kalangan pelajar, Rabu (14/7). Jumlah pelajar berusia 12 hingga 17 tahun yang ditargetkan untuk divaksin pada momen perdana tersebut sebanyak 1.600 orang.

“Prinsipnya semua pelajar di Tangerang Selatan itu akan kita lakukan vaksinasi,” ujar Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie saat menghadiri acara vaksinasi bagi pelajar di SMPN 11, Tangsel, Rabu (14/7).

Pelaksanaan vaksinasi perdana bagi pelajar itu dilaksanakan di dua

titik. Yakni di SMP Negeri 11 di Serpong dan Sekolah Pembangunan Jaya di Bintaro. Ke depan, Benyamin mengatakan, vaksinasi bagi pelajar di Tangsel akan terus dilakukan secara rutin di tiap sekolah serta puskesmas.

“Itu terus dilakukan setiap hari di tiap-tiap sekolah atau di tempat-tempat tertentu, kita kan membuka setiap hari di puskesmas segala rupa,” kata dia.

Benyamin menyebut, jumlah pelajar yang ditargetkan untuk divaksin sesuai syarat usia mencapai hingga lebih dari 50 ribu orang. Dia menargetkan pelaksanaannya bisa selesai pada bulan depan. “Kalau

umpama dalam satu bulan ini selesai semuanya 52.406 negeri dan swasta. SMP saja. Mudah-mudahan saja awal Agustus ini selesai,” lanjutnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangsel, Taryono menambahkan, pelaksanaan vaksinasi bagi pelajar akan dikebut. Hal itu sejalan dengan kesiapan pembelajaran tatap muka (PTM) yang sebelumnya sempat tertunda pada rencana awal bulan Juli 2021. “Mudah-mudahan segera semua pelajar di Tangsel dilakukannya vaksinasi, sehingga lebih siap untuk melaksanakan PTM terbatas nanti,” tuturnya. ● pp

## Sport Center Banten Diprediksi Dapat Dongkrak Perekonomian



Gubernur Banten, Wahidin Halim memperlihatkan laporan perkembangan pembangunan Sport Center, saat kunjungannya ke lokasi belum lama ini (9/7). Gubernur optimis akhir tahun ini, sport center sudah dapat diresmikan.

“Selain sebagai tempat pertandingan sepak bola, sport center juga bisa dijadikan tempat untuk pertunjukan langsung dan berbagai agenda sehingga akan banyak aktivasi pariwisata yang akan digelar di sana dan sektor perhotelan pun akan mendapatkan manfaat positifnya,” kata Rahmat.

**SERANG** - Proyek Sport Center, yang dikerjakan oleh Pemerintah Provinsi Banten berpotensi besar untuk meningkatkan perekonomian kawasan. Proyek ini, berpotensi membawa harapan yang baik bagi warga sekitar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Demikian dikatakan Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Provinsi Banten, Rahmat Rogianto.

Ia menyatakan, pihaknya melihat akan banyak yang terlibat secara bisnis, termasuk industri pariwisata,

mulai dari yang kecil-kecil hingga yang besar khususnya bidang makanan dan minuman. Selain itu, dia menyebut kawasan stadion yang terletak di Kecamatan Curug, Kota Serang ini, dapat menjadi alternatif bagi warga untuk berwisata dalam kota. “Selain sebagai tempat pertandingan sepak bola, sport center juga bisa dijadikan tempat untuk pertunjukan langsung dan berbagai agenda sehingga akan banyak aktivasi pariwisata yang akan digelar di sana dan sektor perhotelan pun akan mendapatkan manfaat positifnya,” kata Rahmat.

Selain itu, lanjutnya, Sport Center juga akan menjadi peluang bisnis dan ekonomi yang tinggi, mengingat potensinya untuk menjadi ikon tempat orang berkumpul, terlebih jika telah terbangun menjadi stadion internasional yang akan menggelar pertandingan nasional dan internasional. “Jadi dampak ekonomi dan peluang bisnis itu sangat-sangat terbuka dan sangat punya potensi dan prospek bagi masyarakat Banten,” pungkasnya.

Untuk diketahui, Sport Center dibangun berstandar internasional. Sarana olahraga ini adalah milik Pemprov Banten yang mempunyai 5 lantai dengan kapasitas 38 ribu penonton Stadion tersebut berdiri di lahan seluas 78.611 Meter Persegi. Proyek ini ditargetkan selesai di bulan Desember 2021. Kedepan kawasan sport center ini akan dibangun venue atau sarana olah raga lainnya. (adv)



## VAKSINASI PELAJAR DI KOTA TANGERANG

IDN/ANTARA

Vaksinasi menyuntikkan vaksin COVID-19 Sinovac kepada pelajar di SMAN 1 Kota Tangerang, Banten, Rabu (14/7). Badan Intelijen Negara (BIN) Provinsi Banten bersama Pemerintah Kota Tangerang menggelar vaksinasi untuk pelajar dengan target sebanyak 1.000 pelajar guna mendukung program percepatan vaksinasi nasional.